

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan teoretis dan studi lapangan dengan judul “pola interaksi sosial mahasiswa Thailand dengan masyarakat Desa Plosokandang (study kasus: Mahasiswa Thailand yang tergabung dalam organisasi TOTA (Thai student organization of Tulungagung)”

1. Pola interaksi mahasiswa Thailand dengan masyarakat Desa Plosokandang Kecamatan kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Isyarat dalam berkomunikasi dengan masyarakat Desa Plosokandang. Sedangkan bagi mahasiswa yang sudah lama tinggal di Plosokandang menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan masyarakat Desa Plosokandang. Tetapi dalam berkomunikasi dengan masyarakat Desa Plosokandang lebih sering menggunakan bahasa Jawa dalam berkomunikasi dengan masyarakat Desa Plosokandang Kecamatan kedungwaru kabupaten Tulungagung.
2. Proses Interaksi sosial mahasiswa Thailand dengan masyarakat Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. proses interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa Thailand dengan masyarakat Desa Plosokandang proses kerja sama yang dilakukan oleh mahasiswa Thailand dengan masyarakat Desa Plosokandang. Selain itu proses kerukunan dengan warga masyarakat Desa Plosokandang. Proses untuk

menghargai kebudayaan dan masyarakat Desa Plosokandang dan proses penyamaan unsur kebudayaan dengan masyarakat Desa Plosokandang.

3. Upaya interaksi sosial mahasiswa Thailand dengan masyarakat Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. upaya yang dilakukan oleh mahasiswa Thailand dalam berinteraksi sosial dengan masyarakat Desa Plosokandang Kecamatan kedungwaru Kabupaten Tulungagung. seperti pada faktor Imitasi.yaitu upaya untuk menaati peraturan di Desa Plosokandang dan upaya untuk mengikuti kebudayaan yang ada pada masyarakat Desa Plosokandang. Faktor sugesti seperti mencoba belajar menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar melalui belajar bahasa Indonesia, upaya membaaur dengan masyarakat, upaya mentaati peraturan yang ada di Desa Plosokandang.

B. Saran

Dari hasil studi tentang “pola interaksi sosial dengan masyarakat Desa Plosokandang Kecamatan kedungwaru Kabupaten Tulungagung. maka penulis perlu memberikan saran-saran baik dari mahasiswa Thailand , masyarakat Desa Plosokandang dan kepada peneliti selanjutnya agar memperhatikan pola interaksi sosial yakni sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Tulungagung

Diharapkan ttemuan ini digunana untuk pengembangan bagi IAIN Tulungagung untuk meembentuk suatu kebijakan baru tentang pemebelajaran bagi mahasiswa asing berupa BIPA. BIPA merupakan sebuah program pembelajaran berbahasa Indonesia baik kemampuan untuk berbicara, menulis dengan berbahasa Indonesia.

2. Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Diharapkan bagi jurusan Tadris Ilmu pengetahuan sosial, penelitian ini di diharapkan untuk memepersiapkan kebijakan ketika ada mahasiswa Asing menimba ilmu dan mempelajari tentang keguruan di tadris Ilmu pengetahuan Sosial

3. Mahasiswa Thailand

Diharapkan untuk memperluas pandangan tentang pentingnya interaksi sosial dengan masyarakat Desa Plosokandang Kecamatan kedungwaru Kabupaten Tulungagung agar selanjutnya terdorong dalam mempelajari dan meningkatkan interaksi sosial dengan sesama dan masyarakat pada umumnya.

4. Kepada masyarakat

Kepada masyarakat Desa Plosokandang hendaknya lebih membaur dan lebih intens memperhatikan pola interaksi dengan masyarakat Desa Plosokandang. Sebab agar terjalin interaksi sosial dengan mahasiswa Terjalin dengan baik.

5. Kepada peneliti selanjutnya

Dapat di jadikan rujukan atau referensi untuk selanjutnya di kembangkan lebih lengkap berkaitan dengan pola interaksi sosial mahasiswa Thailand dengan masyarakat Desa Plosokandang Kecamatan kedungwaru Kabupaten Tulungagung.